

---

**EFEKTIVITAS PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
(PUMK) TERHADAP KINERJA UMK BINAAN PT ANGKASA PURA I ADI  
SOEMARMO**

Zhen Haydar Raffly Aulia Bachtiar<sup>1</sup>  
Ni Komang Septia Noriska<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Informasi korespondensi: [zhenhaydar@gmail.com](mailto:zhenhaydar@gmail.com)

**ABSTRAK**

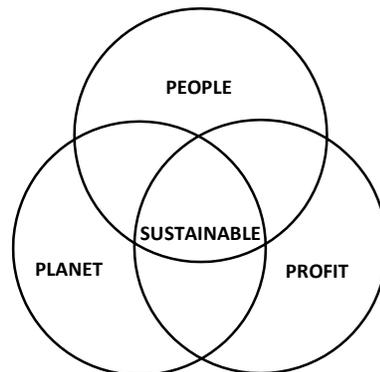
Kontribusi dan peran UMKM sebagai penggerak ekonomi negara sangat diperlukan dalam penyerapan tenaga kerja sampai dengan angka Produk Domestik Bruto (PDB). Data menunjukkan kontribusi UMKM terhadap PDB sebesar 60,5% dan 96,9% pada penyerapan tenaga kerja. Kedua persentase tersebut termasuk tinggi namun pada dua dekade terakhir, peran UMKM tidak signifikan karena keterbatasan pembiayaan atau modal. Maka dari itu peran pemerintah dalam Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil merupakan bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kinerja UMK agar lebih tangguh dan mandiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi kembali efektivitas program pendanaan UMK (PUMK) terhadap kinerja UMK binaan PT Angkasa Pura I Adi Soemarmo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik kuesioner, wawancara, dan observasi. Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah UMK binaan PT Angkasa Pura I Adi Soemarmo. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas PUMK berpengaruh terhadap kinerja UMK binaan PT Angkasa Pura I Adi Soemarmo.

**Kata Kunci :** Program Pendanaan UMK; Efektivitas; Kinerja

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang ukurannya masih kecil dalam segi jumlah pegawai, ukuran perusahaan, dan omzet (Hartanto, 2021). Peran UMKM dalam perekonomian negara berdasarkan data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian tahun 2020 tercatat bahwa sebesar 60,5% berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan 96,9% pada penyerapan tenaga kerja. Kedua persentase tersebut termasuk tinggi dibandingkan keduabelas negara lain. Sayangnya, pada dua dekade akhir ini peran UMKM tidak terlalu signifikan terhadap perekonomian karena terbatasnya pembiayaan atau modal. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2016 tercatat bahwa 78% UMK mengalami kendala dalam usahanya dan 60% dari UMK tersebut menghadapi masalah adanya pesaing dan permodalan atau likuiditas. Salah satu skema integrasi pembiayaan UMKM adalah dengan penyediaan dana bantuan sosial.

Bentuk dari bantuan sosial tersebut adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR adalah bentuk kepekaan, kepedulian, dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan di mana perusahaan itu beroperasi (Situmeang, 2016). CSR merupakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk ikut turut serta membangun perekonomian yang berkelanjutan dan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan (*stakeholders*) (Jumadiah dkk, 2018). Sedikit sejarah, CSR adalah hasil atau produk dari pasca periode perang dunia ke-II yang muncul dari kesadaran tentang hak-hak sipil dari berbagai warga negara dan generasi penerus di tingkat sosial dan lingkungan (Carrera, 2022). Konsep *Triple bottom lines*, perusahaan harus memikirkan 3P (*profit, people, planet*)(Elkington dalam Situmeang, 2016).



**Gambar 1.** Triple Bottom Lines dalam Corporate Social Responsibility

Sumber : Situmeang, 2016

Konsep ini mengarahkan jika perusahaan ingin berkelanjutan (*sustainable*), tidak bisa hanya mengejar keuntungan (*profit*) namun juga harus memperhatikan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan berkontribusi dalam pelestarian lingkungan. Kinerja *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang efektif akan mempunyai dampak yang signifikan terhadap *image* perusahaan, ekuitas pelanggan, pangsa pasar, dan sikap pelanggan yang baik (Yang dkk, 2020).

Maka dari itu peran perusahaan dalam berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan sangat diperlukan.

Menurut Undang-undang wajib daftar perusahaan, perusahaan adalah bentuk usaha yang menjalankan usahanya di Negara Republik Indonesia untuk kepentingan laba. Salah satu perusahaan yang menjalankan bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan ini adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). BUMN Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ditetapkan bahwa BUMN merupakan pelaku kegiatan ekonomi yang mempunyai peran penting dalam perekonomian nasional guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Peraturan yang mempertegas bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) wajib dilakukan oleh Perseroan Terbatas diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. PT Angkasa Pura I merupakan perusahaan di bawah naungan BUMN yang bertugas untuk mengelola bandar udara di Indonesia. Berdirinya perusahaan ini merupakan wujud dari keinginan Ir. Soekarno yang berkeinginan agar Indonesia mempunyai bandara yang berstandar internasional yang akhirnya resmi didirikan pada tanggal 20 Februari 1962 berdasarkan keputusan Pemerintah Pusat Nomor 33 tahun 1962. Pada program CSR di perusahaan ini berfokus pada penyaluran dana pinjaman ke UMK dan bantuan dana bina lingkungan yang berfokus pada 4 pilar tujuan pembangunan berkelanjutan. Target dari calon penerima pinjaman berdasarkan peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tahun 2021 beberapa syaratnya yaitu usaha perseorangan dan belum berbadan hukum yang diutamakan berada di sekitar perusahaan. Fokus pada penelitian ini adalah pada program pendanaan UMK. Program Pendanaan UMK ini adalah program pemberian pinjaman modal kepada UMK binaan dengan tujuan membina usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta masyarakat di sekitar perusahaan. Untuk dapat mencapai tujuan program tersebut program ini harus dilaksanakan secara efektif. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan atau CSR, program pendanaan ini bukan hanya semata-mata bantuan sosial tetapi dinilai efektivitasnya terhadap *performance* dan *sustainability* UMK yang dapat diukur dari kinerja pertumbuhan usaha, kinerja keuangan, dan keberlanjutan usaha (Purwanto, 2020).

### **Kinerja UMK**

Kinerja merujuk pada hasil kerja seseorang maupun kelompok di dalam sebuah organisasi yang sudah sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing (Sutrisno, 2010). Kinerja UMK yang meminjam modal melalui KUR dipengaruhi oleh bagaimana tepat atau tidaknya penggunaan pinjaman tersebut (Mualifin dkk, 2022). Literasi keuangan dan inklusi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM di Sidoarjo (Septiani dan Wuryani, 2020). Untuk mengukur kinerja UMKM dapat menggunakan indikator sebagai berikut yaitu: 1) Laba yang merupakan penghasilan bersih sudah dikurangi dengan biaya operasional dan lain-lain, 2) Wilayah pemasaran adalah area yang di dalamnya terjadi kegiatan perusahaan untuk mengendalikan arus barang dan jasa, 3) Tenaga kerja adalah individu yang dapat menghasilkan

barang maupun jasa, dan 4) Modal adalah suatu kumpulan uang atau barang yang digunakan dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha (Brock dan Evans dalam Alyza, 2019).

### Efektivitas Program

Efektivitas merupakan konsep yang luas mencakup faktor dalam maupun luar organisasi (Febiyani dkk, 2020). Efektivitas berhubungan dengan seberapa jauh suatu organisasi telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal ini merupakan hal yang penting dalam suatu kemajuan lembaga maupun organisasi. Keefektifan organisasi adalah suatu ketepatan sasaran dalam menyelenggarakan suatu kerja sama yang dikoordinasikan pada lembaga formal (Soetopo dalam Febiyani dkk, 2020). Untuk mengukur suatu tingkat keefektifan program dapat menggunakan beberapa aspek. Untuk mengukur efektivitas suatu program dapat menggunakan aspek ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program (Febiyani dkk, 2020). Untuk mengukur efektivitas menggunakan lima indikator yaitu pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata (Sutrisno dalam Lestari, 2016). Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa terdapat pengaruh efektivitas program CSR PT MCCI terhadap pemberdayaan masyarakat di Kota Cilegon.

### METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini proses pengumpulan data menggunakan metode survei yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner sebagai sumber data primer. Wawancara dan observasi langsung ke UMK binaan hanya bersifat untuk memperkuat data. Variabel independen pada penelitian ini adalah efektivitas program pendanaan UMK, sedangkan Kinerja UMK sebagai variabel dependen. Objek pada penelitian ini adalah UMK binaan PT Angkasa Pura I Adi Soemarmo. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah 50 UMK binaan per Januari 2023, lalu dengan perhitungan rumus taro Yamane didapatkan 44 sampel. Untuk mengolah data menggunakan analisis regresi linear sederhana.

### HASIL DAN DISKUSI

Tabel 1. Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	44	100%
Kuesioner yang kembali	44	100%
Kuesioner yang dapat diolah	44	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 2. Data Profil Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
Umur Usaha		

Lanjutan Tabel 2. Data Profil Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
------------	--------	------------

<5 tahun	2	4,55%
6-10 tahun	14	31,82%
11-15 tahun	10	22,73%
>16 tahun	18	40,91%
<b>Sektor Usaha</b>		
Industri	11	25,00%
Perdagangan	20	45,45%
Jasa	13	29,55%
<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>		
1-5 orang	25	56,82%
6-10 orang	7	15,91%
11-15 orang	0	0,00%
>15 orang	2	4,55%
Tidak ada	10	22,73%

Sumber: Data primer diolah, 2023

**Tabel 3.** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Keterangan	$\beta$	T	Signifikansi
Efektivitas program pendanaan UMK (X)	0,804	4,716	0,000
Sig.	0,000		
R	0,588		
<i>Adjusted R Square</i>	0,346		

Sumber : Data primer diolah, 2023

Hasil analisis uji regresi linear sederhana tersebut menunjukkan bahwa efektivitas program pendanaan UMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMK binaan. Berdasarkan hasil tersebut yaitu ( $\beta = 0,804$ ;  $t = 4,716$ ;  $p = 0,000$ ), dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi efektivitas program pendanaan UMK PT Angkasa Pura I Adi Soemarmo, maka kinerja UMK binaan semakin tinggi pula. Dengan ini berarti hipotesis pada penelitian berhasil terbukti. Selanjutnya pada nilai *adjusted R square* = 0,346 yang lalu di desimalkan menjadi 34,6%. Hal ini membuktikan bahwa sebesar 34,6% kinerja UMK binaan dipengaruhi oleh efektivitas program pendanaan UMK PT Angkasa Pura I Adi Soemarmo. Lalu sisanya yaitu 65,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis penelitian dapat diambil kesimpulan. Efektivitas program pendanaan UMK berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMK binaan. Pelaksanaan *monitoring*, kemudahan pembayaran, biaya jasa administrasi yang sesuai dengan kemampuan, ketepatan pencairan dana, sampai dengan terjadinya perubahan sosial dan ekonomi akan meningkatkan kinerja UMK binaan. Dengan kata lain jika program pendanaan ini dilakukan lebih efektif dan lebih terstruktur dalam pelaksanaannya dapat segera mewujudkan tujuan dari program ini yaitu menjadikan usaha mikro dan usaha kecil menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Namun, berdasarkan *adjusted R square* menunjukkan bahwa terdapat faktor

lain yang mempengaruhi kinerja UMK. Jaringan usaha dan inovasi produk mempengaruhi kinerja UMK (Hendriyanto, 2015). Literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMK (Septiani dan Wuryani, 2020). Saran bagi perusahaan yaitu dengan melakukan pembinaan terstruktur kepada para UMK binaan yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja para pelaku usaha. Selain itu, mengevaluasi kembali prosedur penyaluran program pendanaan UMK yang ada pada perusahaan untuk memfokuskan mencari calon UMK binaan baru yang berkompetensi sehingga tidak hanya memberi pinjaman tambahan pada UMK terdahulu. Hal ini diharapkan dapat meluaskan jangkauan dari program CSR itu sendiri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alyza, S.N. 2019. *Pengaruh Faktor-Faktor Internal terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Keripik Nenas di Desa Kualu Nenas Kec. Tambang Kampar*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Badan Pusat Statistik 2016. *Usaha Mikro dan Usaha Kecil*. bps.go.id. Available at: [https://se2016.bps.go.id/umkumb/files/umkumb/00\\_Pusat/00\\_liflet\\_SE2016Lanjutan\\_01.pdf](https://se2016.bps.go.id/umkumb/files/umkumb/00_Pusat/00_liflet_SE2016Lanjutan_01.pdf). 7 Juni 2023.
- Carrera, L. 2022. Corporate Social Responsibility. A strategy for Social and Territorial Sustainability. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 7(1).
- Febiyani, D.A., Rusmana, A. & Muryanto, Y. 2020. Efektivitas Program Corporate Social Responsibility PT Timah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Keluarga Miskin di Asrama Kelas Beasiswa Bangka Belitung. *Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, 19(1): 133–151.
- Hartanto, A. 2021. *Pembiayaan UMKM*. Depok: Rajawali Pers.
- Hendriyanto, A. 2015. Analisis Pengaruh Jaringan Usaha dan Inovasi terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 6(1): 45.
- Hidranto, F. 2022. *Porsi Kredit Diperbesar, Sektor UMKM Segera Naik Kelas*. indonesia.go.id. Available at: <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/6721/porsi-kredit-diperbesar-sektor-umkm-segera-naik-kelas?lang=1?lang=1> : 7 Juni 2023.
- Jumadiah, Manfarisyah, Sastro, M. & Herinawati 2018. *Penerapan Prinsip Corporate Social Responsibility di Provinsi Aceh*. Lhokseumawe: Unimal Press.
- Lestari, A. 2016. *Pengaruh Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pt Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon*. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Mualifin, A., Chaidir, T. & Putri, I.A. 2022. Analisis Efektivitas Penyaluran Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Kasus Nasabah KUR Mikro Bank Rakyat Indonesia Unit Gunung Sari, Lombok Barat). *Jurnal Oportunitas Ekonomi Pembangunan*, 1(1): 18–41.

Peraturan Pemerintah 1962. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 1962 tentang Pendirian Perusahaan Negara Angkasa Pura Kemayoran. Jakarta.

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara 2021. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Jakarta.

Purwanto 2020. Performance of the CSR Program in the Small Medium Enterprise (SME) Financial Capacity Building. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(4): 371–382.

Septiani, R.N. & Wuryani, E. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8): 3214–3236.

Situmeang, I.V.O.S. 2016. *Corporate Social Responsibility Dipandang dari Perspektif Komunikasi Organisasi*. Yogyakarta: Ekuilibria.

Sutrisno, E. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Undang-Undang RI 1982. Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

Undang-Undang RI 2003. Undang Undang Negara Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Jakarta.

Undang-Undang RI 2007. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Jakarta, Jakarta.

Yang, L., Ngai, C.S.B. & Lu, W. 2020. Changing Trends of Corporate Social Responsibility Reporting in the World-Leading Airlines. *PLoS ONE*, 15(6).